

Kemajuan Alutsista dalam Menjaga Kedaulatan dan Keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Clarissa Angela Setiawan/ XII MIPA 9/ 07

Perkembangan teknologi dialami seluruh dunia tanpa terkecuali dengan berjalannya waktu. Hal ini tentunya membawa banyak pengaruh bagi banyak negara. Perubahan ini tak hanya meliputi perubahan sektor ekonomi, sosial budaya, agama, namun juga keamanan dan kedaulatan suatu negara. Dengan berbagai perkembangan teknologi keamanan, ancaman yang dapat datang dari negara lain juga bervariasi bentuknya.

Perlu dipahami juga bahwa Indonesia adalah negara berbentuk archipelago (kepulauan) yang terbentang luas dan juga memiliki sumber daya alam yang melimpah. Dengan daerah daratan dan lautan yang begitu luas dan beraneka ragam kekayaan alamnya, Indonesia rentan menjadi sasaran tindakan ilegal dari negara lainnya jika tidak dapat menjaga daerahnya dengan baik.

Hal ini dapat dilihat pada berita dimana Menteri Kelautan Indonesia yang menjabat saat itu, Ibu Susi Pudjiastuti, menemukan 13 kapal milik Vietnam menerobos batas perairan Indonesia dan mengambil sumber daya alam secara ilegal. Sebagai respon, beliau menenggelamkan ketigabelas kapal tersebut dan berkata bahwa hal ini baik untuk Indonesia, tetapi menjadi sebuah peringatan bagi negara lain. Dengan adanya perkembangan dan kemajuan dalam bidang alutsista, kejadian ini dapat lebih mudah ditangani dan dicegah. Dengan patroli perairan Indonesia dengan baik dan juga penggunaan radar untuk mencari kapal-kapal ilegal milik negara lain, masalah ini dapat dicegah sebelum mereka sempat mengambil kekayaan alam Indonesia.

Kemajuan alutsista di Indonesia juga dapat digunakan untuk menjaga kedaulatan bangsa, baik dari ancaman eksternal maupun ancaman internal. Ancaman dari luar dapat berupa serangan dari negara lain, spionase, dll. Hal ini dapat menjadi masalah bagi Indonesia jika tidak dengan sigap ditangani. Selain itu, juga ada ancaman internal berupa pemberontakan dan terorisme. Jika diambil contoh dari ancaman internal, saat terjadi terorisme, tentunya ada banyak informasi yang perlu disampaikan dari seorang aparat keamanan ke petugas yang lain, namun terkendala di bidang komunikasi. Meskipun tampak tidak penting, komunikasi adalah aspek yang sangat diperlukan dalam menjaga keamanan suatu negara. Dengan

informasi yang cepat disampaikan dan diterima, operasi aparat keamanan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan cepat tanpa ada tundaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan komunikasi juga termasuk dalam perkembangan alutsista.

Dalam dunia yang terus berkembang, perlu diingat bahwa semua hal harus dilakukan dengan tanggung jawab penuh dan membawa manfaat bagi sesama. Ada baiknya jika perkembangan teknologi ini digunakan untuk membangun masyarakat dan negara yang aman dan bukan untuk menyakiti orang lain atau menjajah negara lainnya. Dengan otoritas yang dimiliki pengurus negara, diharapkan bahwa ia akan bijak dan bertanggung jawab atas perkembangan teknologi di Indonesia. Tidak benar jika dengan daya pikir dan akal budi yang kita miliki untuk mengembangkan lingkungan dan membantu sesama malah digunakan untuk menyakiti dan menindas satu sama lain.